

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, sehingga penulis memperoleh kesimpulan antara lain yaitu:

1. Dapat diketahui bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto (X1) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu $4.844 > 1.78229$ dengan nilai signifikansinya $0.001 < 0.05$, artinya secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan (Y).
2. Dapat diketahui bahwa variabel Pendidikan (X2) memiliki nilai yaitu $2.919 > 1.78229$ atau nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} dengan nilai signifikansinya kecil $0.004 < 0.05$, artinya secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan (Y).
3. Dapat diketahui bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (X3) mempunyai nilai yaitu $5.476 > 1.78229$ atau nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} dengan nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$, secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan (Y).
4. Dapat diketahui bahwa memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai yaitu $36.834 > 3.89$ atau f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} . artinya variabel Produk Domestik Regional Bruto (X1), Pendidikan (X2), dan Indeks Pembangunan Manusia (X3) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Tingkat Kemiskinan (Y). Adapun dilihat dari tabel koefisien determinasi (R²), bisa dilihat bahwa nilai R Square menunjukkan angka 0.909. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan mampu mempengaruhi sebesar 90.9%, sedangkan sisanya 9.1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

B. Saran

Berpijak pada hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah disebutkan di atas, sejumlah saran bisa penulis sampaikan mengenai hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Cirebon, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengambilan kebijakan kedepannya dalam upaya mengurangi ataupun menurunkan persentase tingkat kemiskinan di Kabupaten Cirebon dan diharapkan dapat mendapat perhatian yang lebih khusus terhadap penduduk miskin di Kabupaten Cirebon itu sendiri.
2. Pemerintah harus mampu guna menaikkan mutu sumber daya manusia yang dapat melalui pendidikan, kesehatan serta membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat ataupun mendorong masyarakat agar berwirausaha supaya dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Cirebon.
3. Untuk pihak akademis serta penelitian kedepannya, hasil temuan ini bisadigunakan sebagai acuan dalam kegiatan penelitiannya. Karena penelitian ini masih mempunyai kelemahan, misalnya data yang tersedia terbatas serta waktu yang dipakai hanya 15 tahun. Oleh sebab itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dengan menambahkan periode waktu dan variabel independen atau variabel bebasnya.
4. Masyarakat harus inisiatif untuk berperan dalam upaya pengentasan kemiskinan serta masyarakat perlu berperan dalam aktivitas pelatihan pengembangan keterampilan sehingga masyarakat dapat lebih mandiri melalui pengembangan keterampilan ataupun keahlian guna dapat membuka usaha sendiri untuk dapat meningkatkan pendapatan